

BAB I

PENDAHULUAN

Breeding farm atau pembibitan ayam merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara ayam indukan (*parent stock*) untuk menghasilkan bibit yang baik atau ayam indukan yang menghasilkan telur tetas. Pembibitan ayam berperan penting karena ayam dengan produktivitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Ayam pembibit akan menghasilkan telur tetas sesuai standar dan kualitas yang baik apabila dipelihara dengan prinsip manajemen pemeliharaan yang benar. Selain manajemen pemeliharaan, manajemen kesehatan ayam pembibit perlu juga diperhatikan. Manajemen kesehatan dimaksudkan untuk mencegah ayam dari serangan penyakit. Penyakit yang sering menyerang ayam antara lain penyakit yang disebabkan oleh parasit, bakteri, maupun virus. Wabah penyakit tersebut secara umum bisa diminimalisir dengan program *biosecurity* yang ketat. Apabila penyakit yang menyerang ayam tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan berakibat pada penurunan produktivitas ayam pembibit (*hatching egg* menurun, daya tetas rendah, rasio infertile lebih tinggi dari fertile).

Biosecurity merupakan program pengamanan kesehatan secara keseluruhan pada suatu peternakan. Secara teknis *biosecurity* adalah program pencegahan wabah penyakit untuk menghindari ayam pembibit terserang penyakit yang akan berakibat pada kematian. Kegiatan *biosecurity* diantaranya yaitu pengendalian lalu lintas, vaksinasi, dan sanitasi. Sanitasi merupakan kegiatan membersihkan lingkungan di dalam maupun luar kandang agar tetap dalam

kondisi yang kering dan bersih. Sanitasi sendiri dimaksudkan untuk mengurangi media berkembangnya bibit penyakit. Sehingga sanitasi membantu meningkatkan penerapan *biosecurity*.

Tujuan pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Purworejo untuk menambah wawasan dan pengalaman melalui praktek kerja di lapangan secara langsung dan mempelajari serta memahami manajemen *biosecurity* dan sanitasi yang diterapkan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Purworejo.

Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memahami cara atau pencegahan penyakit, dan meminimalkan jumlah ternak yang terjangkit penyakit dalam lingkungan peternakan sehingga meminimalkan tingkat mortalitas serta menjaga kualitas produksi tidak menurun atau tetap terjaga.